

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUS  
JURUSAN FARMASI  
Laporan Tugas Akhir, Juli 2023**

**Ajeng Wilujeng Sujono**

**Gambaran Pelaksanaan Konseling Obat Oleh Apoteker Di Apotik Wilayah  
Kota Bandar Lampung Tahun 2023**

**XVI+90 halaman, 11 tabel, 4 gambar, dan 11 lampiran**

**ABSTRAK**

Permenkes RI No. 73 Tahun 2016 menyebutkan bahwa konseling merupakan salah satu pelayanan kefarmasian di Apotek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan konseling oleh apoteker di apotek wilayah Kota Bandar Lampung yaitu di Kecamatan Wayhalim, Kedaton dan Tanjungkarang pusat. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah apoteker di wilayah kota bandar lampung yang bersedia mengisi kuesioner yang merupakan instrumen penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis dan selanjutnya dibuat persentasenya.

Berdasarkan data yang diperoleh apotek di wilayah bandar lampung berjumlah 35 dan hanya 21 apoteker yang bersedia menjadi responden. Hasil penelitian menunjukan data apotek yaitu 61,9% apotek berdiri selama >5 tahun, 61,9% kepemilikan apotek perorangan non-apoteker, 71,4% lama apotek buka 13-18 jam, 95,5% apoteker berjumlah 1 di setiap apotek. Apoteker 66,7% berjenis kelamin perempuan dengan 33,3% rentang usia 31-40 tahun, 43,9% berpengalaman >10 tahun, 47,6% apoteker datang setiap hari sesuai jam kerja, dengan 38,1% diapotek selama 3-6 jam, 66,7% apotek tidak memiliki pekerjaan lain selain apoteker. Dari 21 apoteker hanya 13 (61,9%) apoteker yang melaksanakan konseling, dan didapatkan 61,5% menyediakan tempat konseling, 30,8% menyediakan formulir, 46,2% melaksanakan konseling dengan metode aktif dan pasif, 82,2% menyampaikan informasi tentang waktu dan cara penggunaan obat, 84,5% melaksanakan konseling selama 5-10 menit, semua apoteker menggunakan sumber informasi yakni *handbook* sebesar 38,4%, 23% melakukan pendokumentasian, Konseling penting karena meningkatkan kepatuhan pasien sebesar 92,3%, 38,5% mengalami hambatan kurangnya tempat dan waktu dalam pelaksanaan konseling, dan alasan tertinggi apoteker tidak melaksanakan konseling yaitu tidak tersedianya tempat sebesar 37,5%.

Kata kunci : Konseling, Apoteker, Apotek  
Daftar bacaan : 39 (2003-2022)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR**  
**JURUSAN FARMASI**  
**Final Project Report, July 2023**

**Ajeng Wilujeng Sujono**

***Overview of the Implementation of Drug Counseling by Pharmacists in Pharmacies in Bandar Lampung City Area in 2023***

***XVI+90 page, 11 tables, 4 pictures and 11 attachments***

***ABSTRACT***

*Republic of Indonesia Health Minister Regulation No. 73 of 2016 states that counseling is one of the pharmaceutical services in pharmacies. This study aims to determine the picture of the implementation of counseling by pharmacists in pharmacies in Bandar Lampung City, namely in Wayhalim, Kedaton and Tanjungkarang Pusat sub-districts. This research is a quantitative descriptive research with accidental sampling technique. The respondents in this study were pharmacists in the Bandar Lampung city area who were willing to fill out a questionnaire which was an instrument of this study. The data obtained is analyzed and then a percentage is made.*

*Based on data obtained by pharmacies in the Bandar Lampung area, there were 35 and only 21 pharmacists were willing to be respondents. The results showed pharmacy data, namely 61.9% of pharmacies established for >5 years, 61.9% ownership of non-pharmacist individual pharmacies, 71.4% of pharmacy opening 13-18 hours, 95.5% of pharmacists amounted to 1 in each pharmacy. 66.7% of pharmacists are female with 33.3% aged 31-40 years, 43.9% experienced >10 years, 47.6% pharmacists come every day according to working hours, with 38.1% in pharmacies for 3-6 hours, 66.7% of pharmacies have no other job than pharmacists. Of the 21 pharmacists only 13 (61.9%) pharmacists carried out counseling, and 61.5% provided counseling places, 30.8% provided forms, 46.2% carried out counseling with active and passive methods, 82.2% conveyed information about the time and method of drug use, 84.5% carried out counseling for 5-10 minutes, all pharmacists used information sources namely handbooks by 38.4%, 23% did documentation, Counseling is important because it increases patient compliance by 92, 3%, 38.5% experienced barriers to lack of space and time in the implementation of counseling, and the highest reason pharmacists did not carry out counseling was the unavailability of space at 37.5%.*

*Keywords : Counseling, Pharmacist, Pharmacy*

*Reading list : 39 (2003-2022)*